

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan frekuensi kemoterapi dengan *Neutrophil to Lymphocyte Ratio* (NLR) pada pasien kanker payudara di RSUD Bali Mandara terhadap 30 subjek penelitian, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas subjek penelitian berada pada kelompok lansia awal sebanyak 56,7%. Usia termuda yaitu 37 tahun dan usia tertua yaitu 76 tahun.
2. Frekuensi kemoterapi terbagi sama antara kelompok rendah dan tinggi, masing-masing 50%, dengan frekuensi terendah 1 siklus dan tertinggi 8 siklus.
3. Jumlah neutrofil sebagian besar berada dalam kategori normal sebanyak 60%. Jumlah neutrofil terendah adalah $0,05 \times 10^3/\mu\text{L}$ dan tertinggi $6,49 \times 10^3/\mu\text{L}$.
4. Jumlah limfosit sebagian besar juga berada dalam kategori normal sebanyak 53,3%. Jumlah limfosit terendah adalah $0,19 \times 10^3/\mu\text{L}$ dan tertinggi $2,13 \times 10^3/\mu\text{L}$.
5. Nilai NLR sebagian besar berada dalam kategori normal sebanyak 80%. Nilai NLR terendah adalah 0,3 dan tertinggi 7,8.
6. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi kemoterapi dengan NLR pada pasien kanker payudara di RSUD Bali Mandara ($p = 0,327$; $p > 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi nilai NLR, seperti *staging & grade* kanker payudara, sub tipe kanker payudara, dan jenis regimen kemoterapi sehingga hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh.